

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebutuhan akan identitas musik menjadi semakin besar ketika suatu komunitas bersinggungan dengan komunitas-komunitas kesenian lainnya. Sama dengan Komunitas Konser Kampung yang membutuhkan identitas ketika komunitas ini banyak bersinggungan dengan komunitas lainnya, terutama ketika Komunitas Konser Kampung berada di luar wilayah Jatitujuh. Identitas menjadi sebuah pembeda dan ciri yang khas dari komunitas agar komunitas tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi para penikmat seni.

Musik *belentung* dipilih menjadi sebuah pembeda dan ciri yang khas dari Komunitas Konser Kampung karena beberapa faktor yang ada pada musik *belentung*. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat dari segi organologinya yang khas dan sangat dipengaruhi kearifan lokal setempat, bunyi yang dihasilkan yang menyerupai suara alam, yaitu suara kodok besar yang kemudian dibunyikan secara lebih teratur dan memiliki nada sehingga dapat membentuk sebuah komposisi, dan lagu yang menjadi komposisi khusus untuk musik *belentung*.

Belentung juga memiliki beberapa ciri musikal yang khas, terlihat pada lagu “Oy Oy Oy”. Lagu tersebut merupakan lagu sederhana yang terdiri dari dua bagian yaitu *refrain* dan bait. Bagian *refrain* selalu dinyanyikan terlebih dahulu daripada bagian bait. Lagu “Oy Oy Oy” juga memiliki lirik lagu puitis dan jenaka yang merepresentasikan Komunitas Konser Kampung sebagai komunitas yang bergerak pada seni sastra juga. Penggunaan tangga nada diatonis minor dengan satu akor

sepanjang lagu, melodi dan pola ritme yang sederhana dan cenderung monoton serta tempo yang relatif tidak terlalu cepat atau tempo seperti orang berjalan menjadi ciri khas dari musik *belentung* yang mampu membuat suasana penyajian tidak membosankan dan tetap ceria.

B. Saran

Musik *belentung* merupakan jenis musik yang atraktif dan ekspresif. Musik ini mengutamakan rasa dan spontanitas ketika berada di atas panggung, namun demikian tetap dibutuhkan latihan yang cukup agar beberapa hal teknis seperti tempo dapat terjaga dengan baik terutama ketika melakukan pertunjukan di atas panggung. Penambahan pola ritme iringan, senar dalam satu alat musik *belentung* dan juga penambahan komposisi lagu diharapkan dapat membuat musik ini lebih berkembang dan maju. Penulisan notasi dengan simbol sebaiknya dipatenkan agar memberikan kemudahan ketika Komunitas Konser Kampung harus memberikan pengajaran cara memainkan alat musik *belentung* bagi masyarakat dan setiap orang yang ingin mempelajari musik ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Irwan. 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Darwin. 2004. *Identitas Hibrid Orang Cina*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Ekadjati, Edi S. 1984. *Masyarakat Sunda dan Kebudayaanannya*. Jakarta: PT Girimukti Pasaka.
- _____. 2014. *Kebudayaan Sunda Suatu Pendekatan Sejarah*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Fitrianto. 2015. *Kesenian Janengan Identitas Masyarakat Jawa di Pajaresuk, Pringsewu, Lampung*. Tugas Akhir untuk menempuh derajat Strata I Program Studi Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hermiasih, Leilani. 2015. *Diaspora Indonesia dan Gamelan Jawa di Inggris: Dampak Relokasi Tradisi Terhadap Pembentukan Identitas dan Komunitas*, dalam *Jurnal Kajian Seni*, Vol. 01, No.02: 130-148.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marshal, Aurelia. 2014. *Identitas Musik Dalam Indie Label Studi Kasus Band White Shoes and The Couples Company*. Tugas Akhir untuk menempuh derajat Strata I Program Studi Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Maunati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, Bruno. 2005. *The Study of Ethnomusicology: Thirty-one Issues and Concepts*. USA: University of Illinois Press.
- Prier SJ, Karl Edmund. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Somawijaya, Abun. 2016. *Budaya Bambu Jawa Barat*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=192951>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_minor

<https://kbbi.web.id/>

<http://onlinebuser.com/sejarah-dan-berdirinya-desa-jati-tengah-kecamatan-jati-tujuh-kabupaten-majalengka/>

<https://teorimusik.wordpress.com/tempo/>

<http://www.caragitar.com/2011/06/cara-memainkan-teknik-bending-gitar.html>

<https://7infomedia.blogspot.com/2013/03/rupa-rupa-iket-sunda.html>



NARASUMBER

Nama : Didin Aminudin
Umur : 49 tahun
Alamat : Desa Jatitjuh, Kecamatan Jatitjuh, Majalengka
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka,
Ketua Komunitas Konser Kampung

Nama : Subita
Umur : 48 tahun
Alamat : Desa Jatitjuh, Kecamatan Jatitjuh, Majalengka
Pekerjaan : Pekerja Seni Rupa, Divisi Seni Rupa Komunitas Konser Kampung

Nama : Uwa Kijoen
Umur : 60 tahun
Alamat : Kecamatan Kadipaten, Majalengka
Pekerjaan : Sastrawan, Pembina Komunitas Konser Kampung

Nama : Ibu Euis
Umur : 45 tahun
Alamat : Desa Jatitjuh, Kecamatan Jatitjuh, Majalengka
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama : Paisal
Umur : 22 tahun
Alamat : Desa Jatitjuh, Kecamatan Jatitjuh, Majalengka
Pekerjaan : Anggota Komunitas Konser Kampung

DISKOGRAFI

Musik *Belentung*, Komunitas Konser Kampung, 2014, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Festival Perkusi.

Musik *Belentung*, Komunitas Konser Kampung, 2 Mei 2018, Rumah Kreatif Komunitas Konser Kampung, Desa Jatitujuh, Kecamatan Jatitujuh, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, diskusi kesenian *belentung*.

Musik *Belentung Oy Oy Oy*, Jatitujuh: Konser Kampung Record, 2016.



GLOSARIUM

<i>Arnal</i>	: alat <i>tuning</i> pada <i>belentung</i> , tusuk konde dalam bahasa Sunda di Jatitujuh
<i>Awak</i>	: tabung resonansi pada <i>belentung</i> , badan dalam bahasa Sunda di Jatitujuh
<i>Band</i>	: kelompok musik atau ansambel musik yang terdiri dari lebih dari dua musisi yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi
<i>Bass</i>	: alat musik kordofon yang menghasilkan suara rendah
<i>Belentung</i>	: alat musik petik dari bambu, jenis kodok besar dalam bahasa Indonesia
<i>Bending</i>	: salah satu teknik permainan gitar dengan cara menekan ke arah atas atau bawah senar gitar pada papan gitar
<i>Catang</i>	: bagian penyangga senar pada <i>belentung</i> , nama lain untuk <i>stang</i> motor dalam bahasa Sunda di Jatitujuh
<i>Catang panekuk</i>	: pengatur nada pada <i>belentung</i>
<i>Compact disc</i>	: salah satu bentuk fisik untuk menyimpan data
<i>Drum</i>	: alat musik perkusi
<i>Event organizer</i>	: penyelenggara acara
<i>Gelung</i>	: bagian paling atas dari <i>belentung</i> , sanggul wanita dalam bahasa Sunda di Jatitujuh
<i>Hulu</i>	: ujung sambungan antara <i>catang</i> dan <i>catang panekuk</i> pada <i>belentung</i> , kepala pada bahasa Sunda
<i>Iket</i>	: ikat kepala Sunda
<i>Insider</i>	: sudut pandang sebagai orang dalam suatu penelitian
<i>Interlude</i>	: musik tengah
<i>Intro</i>	: bagian pembuka dari sebuah lagu
<i>Kalangenan</i>	: istilah untuk menghibur diri dengan musik dalam bahasa Sunda
<i>Karinding</i>	: alat musik dari Sunda
<i>Kirata</i>	: cara orang Sunda menafsirkan suatu hal
<i>Lemes</i>	: halus dalam bahasa Sunda
<i>Makuta wangsa</i>	: salah satu jenis <i>iket</i> dalam masyarakat Sunda
<i>Mega mendung</i>	: motif batik Cirebon
<i>Mp3</i>	: salah satu format berkas pengodean suara
<i>Outsider</i>	: sudut pandang sebagai orang luar dalam suatu penelitian
<i>Public relation</i>	: hubungan masyarakat
<i>Panembal</i>	: jenis <i>belentung</i> yang berfungsi sebagai pengimbal
<i>Panggede</i>	: jenis <i>belentung</i> yang paling besar
<i>Pangrecok</i>	: jenis <i>belentung</i> yang berfungsi untuk meramaikan lagu
<i>Panungtun</i>	: jenis <i>belentung</i> yang berfungsi untuk menuntun jalannya lagu
<i>Refrain</i>	: bagian ulangan
<i>Sintren</i>	: kesenian tari Cirebon, Indramayu dan sekitarnya

<i>Soundscape</i>	: suara alam sekitar
<i>Stang</i>	: salah satu bagian dari kendaraan bermotor roda dua yang berfungsi untuk mengendalikan arah laju kendaraan
<i>Sugan nyanta</i>	: mengira-ngira, barang kali tepat
<i>Tarling</i>	: kesenian gitar dan suling dari Cirebon dan Indramayu
<i>Tembang</i>	: kesenian vokal Jawa
<i>Tuning</i>	: melaraskan atau menyesuaikan nada pada alat musik
<i>Undak-usuk basa</i>	: tingkat-tingkat sosial pemakaian bahasa dalam masyarakat Sunda
<i>Uwa</i>	: sebutan untuk kakak dari orang tua dalam Bahasa Sunda
<i>Wong</i>	: orang dalam Bahasa Jawa
<i>Workshop</i>	: pertemuan untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman

